

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kedudukan serta peranan perempuan-perempuan di Indonesia dalam kehidupan bangsa tidak dapat dianggap sepele oleh orang lain. Peran istri di Indonesia sangat berwarna dimulai dari perbedaan pada tingkat peradaban kebudayaan dari bermacam suku bangsa serta pola kehidupan di masyarakat. Dalam pandangan hukum di Indonesia seorang perempuan mendapatkan kesempatan yang setara dengan laki-laki agar dapat menunjukkan prestasinya sesuai potensi yang dimiliki oleh seseorang tanpa memandang jenis kelamin.²

Perempuan zaman sekarang mempunyai hak serta kedudukan yang setara dengan laki-laki untuk bekerja, diantaranya alasan istri bekerja dikarenakan kondisi perekonomian yang tidak mencukupi kebutuhan keluarganya, sebagian istri melakukan peran ganda sebagai ibu serta sebagai buruh di sentra tenun ikat troso untuk membantu perekonomian keluarga.

Industri Sentra Tenun Ikat Troso adalah industri yang memproduksi helaian benang pakan atau benang lungsin yang sebelumnya di ikat serta dicelupkan pada zat pewarna alami. Alat tenun yang digunakan merupakan alat tenun tradisional, kain ikat troso dijahit yang nantinya dibuat pakain kombinasi busana, penghias untuk aksesoris rumah, maupun kerajinan yang lainnya. Salah satu keunikan dari industri ini adalah motifnya dikarenakan motif yang tidak hanya indah, melainkan juga terlihat klasik serta tradisional.³

Peranan industri kecil UMKM sangat penting dalam upaya menumbuhkan perekonomian nasional ditunjukkan dalam Undang-Undang RI nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM. Dari undang-undang tersebut telah diatur mengenai pemberdayaan UMKM akan diselenggarakan secara keseluruhan, berkesinambungan, dan optimal melewati pengembangan iklim yang baik. Adanya kesempatan mendirikan sebuah usaha, membutuhkan dukungan, peningkatan, serta perlindungan yang selebar-lebarnya, yang diharapkan dapat menaikkan kedudukan peran, dan potensi UMKM pada upaya

² Ohorella, Sri Sujiatningsih, Muchtarudhin Ibrahim, *Peranan Wanita Indonesia dalam Pergerakan Indonesia*, (Jakarta: Direktorat Jendral Kebudayaan, 1992) 4.

³ Sejarah tenun troso dan cara pembuatannya diakses pada <https://kompasiana.com/rizki54419/5fb61f2ad541df75f6560973/sejarah-tenun-troso-dan-cara-pembuatannya>

menciptakan pertumbuhan ekonomi, meratanya suatu usaha, serta meningkatkan pertumbuhan rakyat, menciptakan lapangan kerja, serta menanggulangi kemiskinan.⁴

Perkembangan Industri Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di kabupaten jepara sudah masuk kategori yang baik. Usaha UMKM dapat memberikan perubahan terhadap perekonomian, terutama sebagai penyedia lapangan kerja. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya industri di Jepara seperti, konveksi, Tenun Ikat Troso, pertokoan, serta ciri khas kota Jepara yang disebut sebagai kota ukir yaitu *meubel furniture kayu*. Dan salah satu industri kecil yang dominan di kabupaten Jepara adalah industri Tenun Troso.⁵ Seperti halnya di desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara. Desa Troso adalah desa dengan mayoritas pekerjaannya sebagai pengrajin Tenun Ikat Troso.

Seiring berjalannya waktu searas dengan meningkatnya pembangunan industri pada setiap daerah, hal tersebut mengakibatkan seseorang untuk memperbaiki pola kehidupan serta meningkatkan kualitas hidup mereka. Dengan adanya peningkatan tersebut peran seorang istri dalam kehidupan juga ikut berubah, diantaranya merupakan peran perempuan untuk membantu mensejahterakan kehidupan keluarga. Terutama pada kondisi covid-19 saat ini dimana pendapatan keluarga cenderung menurun, hal ini menyebabkan perempuan desa berkeinginan untuk membantu suami dalam meningkatkan ekonomi keluarga dengan cara bekerja.⁶

Terdapat beberapa pembagian pekerjaan yang sudah terjadi sejak dahulu antara ayah dan ibu, seorang ayah biasanya lebih condong berada pada pekerjaan di bidang publik dikarenakan ayah merupakan pencari nafkah yang utama pada sebuah keluarga, dan seorang ibu lebih condong kepada pekerjaan domestik seperti masak, macak, dan manak.⁷ Namun sekarang peran istri tidak hanya sebagai

⁴ Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia RI, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, Kecil, Menengah, (Jakarta: Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, 2008).

⁵ Siska Ariyani Shofi, *Peran Industri Kecil dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada Usaha Konveksi Jilbab di Desa Pendosawalan Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara)*, (Skripsi, UIN WALISONGO, 2019).3-4.

⁶ Vadila, Mutia Zahra, *women empowerment meningkatkan ekonomi keluarga melalui sector unggulan daerah*, (Banten: Media Sains Indonesia, 2021). 3.

⁷ Yunita Amraeni, Nirwan, *Sosial Budaya Kesehatan dan Lingkungan Masyarakat Pesisir dan Tambang*, (Pekalongan: Penerbit NEM, 2021). 25.

pekerja domestik dia juga bisa membantu suaminya untuk mencari nafkah sebagai penguat ekonomi keluarga.

Seorang istri didalam rumah tangga juga memiliki kewajiban membantu suami untuk melindungi rumah tangganya. Tugas seorang ibu adalah mendidiki anak-anaknya. Peran ini merupakan peran yang paling dominan dilakukan oleh seorang ibu dalam mendidik dan merawat anak-anaknya dibandingkan dengan suami. Kedudukan serta peran seorang istri dianggap tidak terlalu penting dalam lingkungan sosial dikarenakan seorang ibu tidak hanya mengasuh anak melainkan juga ikut mendampingi suami, akan tetapi seorang istri juga diperkenankan untuk keluar rumah serta melakukan kegiatan ekonomi, seperti bekerja supaya mendapatkan tambahan uang dalam mencukupi kebutuhan ekonomi keluarganya, Semakin banyak jumlah perempuan yang bekerja, tidak hanya memberikan pengaruh terhadap konstelasi pasar kerja, akan tetapi berpengaruh terhadap tingkat kemakmuran keluarga.⁸

Adanya istri yang bekerja, hal tersebut dapat berkontribusi dalam mengangkat tingkat kesejahteraan keluarganya dikarenakan pendapatan yang didapatkan dari pekerjaan yang sudah mereka lakukan. Dengan adanya tambahan penghasilan dari istri tingkat pemenuhan kebutuhan menjadi meningkat dan kestabilan sirkulasi ekonomi rumah tangga terjaga.⁹ Wanita karir atau wanita yang berkerja merupakan suatu hal yang tidak asing dilingkungan kita. Sejak diciptakannya manusia oleh Allah SWT. Serta mulai menghasilkan keturunan, seorang istri sudah bekerja baik pada sektor domestik ataupun publik.

Beberapa penelitian yang sudah dilakukan mengenai peran ganda istri pada kehidupan rumah tangga (1) Penelitian yang telah dilaksanakan oleh Jeiske Salaa dengan judul “Peran Ganda Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Desa Tarohan Kecamatan Beo Kabupaten Kepulauan Talaud.” Dari penelitian tersebut, peneliti mengkaji peran seorang istri yang melakukan peran ganda dengan bekerja di luar untuk mencari nafkah ternyata mereka tidak melalaikan tugas serta kewajibannya sebagai

⁸ Kiki Andriani, *Peran Ganda Perempuan di Sentra Home Industri Kerupuk dalam Meningkatkan Kesejahteraan keluarga (Stusy Deskriptif Pada Buruh Perempuan Home Industri Kerupuk di Dusun Joho Desa Pasirian Kabupaten Lumajang*, (skripsi: Digital Repository Universitas Jember, 2016). 1-2.

⁹ Bayu Tri Cahya, dkk. “Meretas Peran Ganda Istri Nelayan Dalam Household Economy Empowerment”, *Jurnal Harkat*, vol. 15 No. 1, (2019). 42.

seorang istri serta ibu rumah tangga dalam sebuah keluarga¹⁰ (2) Penelitian yang dilaksanakan oleh Suparman dengan judul “Peran Ganda Istri Petani (Studi Kasus di Desa Perangian Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang).” Dari penelitian tersebut, peneliti mengkaji Pada buruh tani yang menjalankan peran ganda sebagai pekerja dan sebagai ibu, serta dampak dari peran ganda tersebut untuk keluarganya.¹¹ (3) Penelitian yang dilakukan oleh Wirdayanti Tarore, Shirly Y.V.I. Goni, Fonny J. Wani dengan judul “Peran Ganda Istri Nelayan Pada Masyarakat Pesisir di Desa Kimabajo Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara.” Pada penelitian tersebut, peneliti mengkaji peran ganda istri nelayan untuk memenuhi ekonomi keluarga sangat nyata dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung istri nelayan di desa Kimabajo Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara ikut ambil bagian dalam menambahi ekonomi keluarga.¹² (4) Penelitian yang dilakukan oleh TheresiaVania Raditya W. dengan judul “Peran Ganda yang Dialami Pekerja Wanita K3L Universitas Padjajaran” Pada penelitian tersebut, peneliti mengkaji bahwa perempuan bekerja untuk menambah penghasilan rumah tangga. Walaupun sang suami bekerja namun upah sang suami belum cukup sehingga perempuan pekerja K3L untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.¹³ (5) Penelitian yang dilakukan oleh Djazil Baihaqi, M. Soni Solahudin, Bayu Tri Cahya dengan judul “Meretas Peran Ganda Istri Nelayan dalam *Household Economy Empowerment*.” Pada penelitian tersebut, peneliti mengkaji tentang faktor yang melatarbelakangi perempuan melakukan peran ganda serta usaha yang dilakukan istri nelayan dalam membantu menguatkan ekonomi keluarga.¹⁴

Dari penelitian yang di lakukan diatas, belum ada yang mengkaji tentang peran ganda istri sebagai penguat ekonomi keluarga

¹⁰ Jeiske Salaa, “Peran Ganda Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Desa Tarohan Kecamatan Beo Kabupaten Kepulauan Talaud”, *Jurnal Holistik Tahun VIII*, No. 15 (2015). 15.

¹¹ Suparman, “Peran Ganda Istri Petani (Studi Kasus di Desa Perangian Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang)”, *Jurnal Edumaspul*, 1, No. 2 (2017). 112.

¹² Wirdayanti Tarore, dkk. “Peran Ganda Istri Nelayan pada Masyarakat Pesisir di Desa Kimabajo Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara”, *IISN: 1979-0481*, 12, No. 3 (2019). 18.

¹³ Theresia Vania Radhitya W. “Peran Ganda Yang Dialami Pekerja Wanita K3L Universitas Padjajaran”, *Jurnal Pekerjaan Sosial*, 1, No. 3(2018). 216.

¹⁴ Bayu Tri Cahya, dkk., *Meretas Peran Ganda Istri Nelayan Dalam Household Economy Empowerment*.52.

perspektif ekonomi syariah serta penelitian mengenai peran ganda perempuan pada bidang ekonomi syariah di Kabupaten Jepara sehingga sangat dibutuhkan penelitian lebih mendalam tentang hal tersebut. Pada penelitian kali ini penulis akan membahas terkait peran ganda istri sebagai penguat ekonomi keluarga perspektif ekonomi syariah.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis memiliki ketertarikan untuk melaksanakan penelitian dengan tema peran ganda istri, dan mengambil judul Studi Analisis Peran Ganda Istri Sebagai Penguat Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Syariah Di Desa Sentra Industri Tenun Ikat Troso Jepara.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian berisi rincian mengenai lingkup atau pembahasan utama yang diangkat pada penelitian ini. Sesuai pada tema serta judul yang diambil peneliti, maka pada penelitian ini fokus penelitiannya merupakan peran ganda wanita didalam rumah tangga, dimana peneliti akan memfokuskan pembahasannya mengenai peran istri yang suaminya bekerja dengan pekerjaan yang bervariasi di desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara dalam kontribusinya untuk menguatkan ekonomi keluarga.

Dari fokus penelitian yang dikembangkan maka peneliti ingin meneliti beberapa hal meliputi faktor-faktor yang melatarbelakangi para istri Sentra Tenun Ikat Troso yang berperan membantu suami dalam mencari nafkah, jenis-jenis kegiatan dan hal-hal yang dilakukan seorang istri pada masyarakat sentra Tenun Ikat Troso di Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara, sebagai penguat ekonomi keluarga untuk menstabilkan keuangan keluarga sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dalam rumah tangga.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa yang melatar belakangi seorang istri di desa Troso melakukan peran ganda dalam rumah tangga?

2. Bagaimana upaya yang dilakukan istri dalam membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga dalam perspektif ekonomi syariah?
3. Bagaimana kontribusi usaha yang dilakukan para istri dalam menguatkan ekonomi keluarga dalam perspektif ekonomi syariah?

D. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian bisa dikatakan berarti ketika memiliki tujuan. Dari apa yang sudah penulis jabarkan di latar belakang masalah serta rumusan masalah maka dapat tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hal yang melatarbelakangi istri melakukan peran ganda didalam rumah tangga.
2. Untuk mengetahui peran ganda istri apa saja dalam membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga dalam perspektif ekonomi syariah.
3. Untuk menjabarkan seberapa besar usaha-usaha yang dilakukan seorang istri dalam menguatkan ekonomi keluarga dalam perspektif ekonomi syariah.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan dibahas serta tujuan dari penelitian diatas, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang mempunyai kepentingan baik secara teoritis ataupun secara praktis, diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan dapat dijadikan referensi dalam pengetahuan ekonomi dan juga sosial di masyarakat bagi penulis, khususnya dapat memberikan masukan seberapa besar peran istri dalam berkontribusi menguatkan ekonomi keluarga.

b. Bagi lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat menyumbang pemikiran serta dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian-penelitian yang sama sehingga dapat meningkatkan penelitian, juga diharapkan dapat

menyumbang pemikiran terhadap pemerintah ketika menyusun kebijakan dalam melakukan pembangunan ekonomi dimasa yang akan datang.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan sebagai tambahan informasi sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat mengenai peran ganda seorang istri dalam upayanya menguatkan ekonomi keluarga. Dan juga dapat dijadikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan mengenai peran ganda istri oleh masyarakat.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Jika masalah apa yang melatar belakangi seorang istri di desa Troso melakukan peran ganda dalam rumah tangga dapat dipecahkan, maka kita bisa mengetahui hal-hal apasajakah yang melatarbelakangi seorang istri melakukan pekerjaan di domestik serta public, sehingga dikemudian hari jika ada pertanyaan seperti ini nantinya dapat dijawab dengan disertai bukti yang sudah dilakukan peneliti, serta masalah tersebut dapat dipecahkan.
- b. Jika masalah bagaimana kontribusi usaha yang dilakukan para istri dalam menguatkan ekonomi keluarga dapat dipecahkan, maka kita dapat mengetahui kontribusi usaha apa saja yang dilakukan dalam penguatan ekonomi sehingga dikemudian hari apabila terdapat pertanyaan mengenai hal tersebut, maka hal tersebut dapat dipecahkan dengan bukti penelitian yang dilakukan oleh peneliti.
- c. Jika masalah bagaimana upaya yang dilakukan istri dalam membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga dapat dipecahkan, maka kita dapat mengetahui apa saja peran ganda perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga, sehingga dikemudian hari hal ini dapat diutarakan agar kedepannya kesejahteraan keluarga lebih baik, serta dapat menjadi jawaban apabila terdapat pertanyaan seperti hal tersebut disertai dengan bukti yang telah penelitian yang telah dilaksanakan peneliti.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan penelitian dimaksudkan agar mendapatkan suatu gambaran secara garis besar dari keseluruhan bab. Dengan adanya sistematika penulisan ini, diharapkan para

pembaca dapat lebih mudah untuk memahami isi pada sebuah laporan. Adapun sistematikanya terdiri dari:

1. Bagian Awal

Bagian awal ini, terdiri dari: halaman judul, halaman pengesahan skripsi, halaman persetujuan pembimbing skripsi, halaman persembahan, kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, serta daftar gambar.

2. Bagian Isi, meliputi:

Pada bagian ini berisi garis besar laporan yang terdiri atas lima bab, dan dari bab satu dengan bab lain saling berhubungan karena merupakan satu kesatuan yang utuh, kelima bab itu adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN.

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penelitian yang digunakan dalam menulis penelitian tentang peran ganda istri.

BAB II : KAJIAN TEORI

Bab ini menjelaskan telaah pustaka tentang konsep ekonomi, peran suami, peran istri, gender, peran ganda, dan kedudukan perempuan. Di dalamnya juga ada hasil penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini. Serta menjelaskan terkait kerangka pemikiran penelitian yang akan diteliti.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai deskripsi bagaimana jenis serta pendekatan, populasi dan sampel, sumber data, tehnik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan tehnik analisis data pada penelitian.

BAB IV :HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai gambaran umum obyek penelitian, hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, serta pembahasannya.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran dari peneliti.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan riwayat pendidikan.

